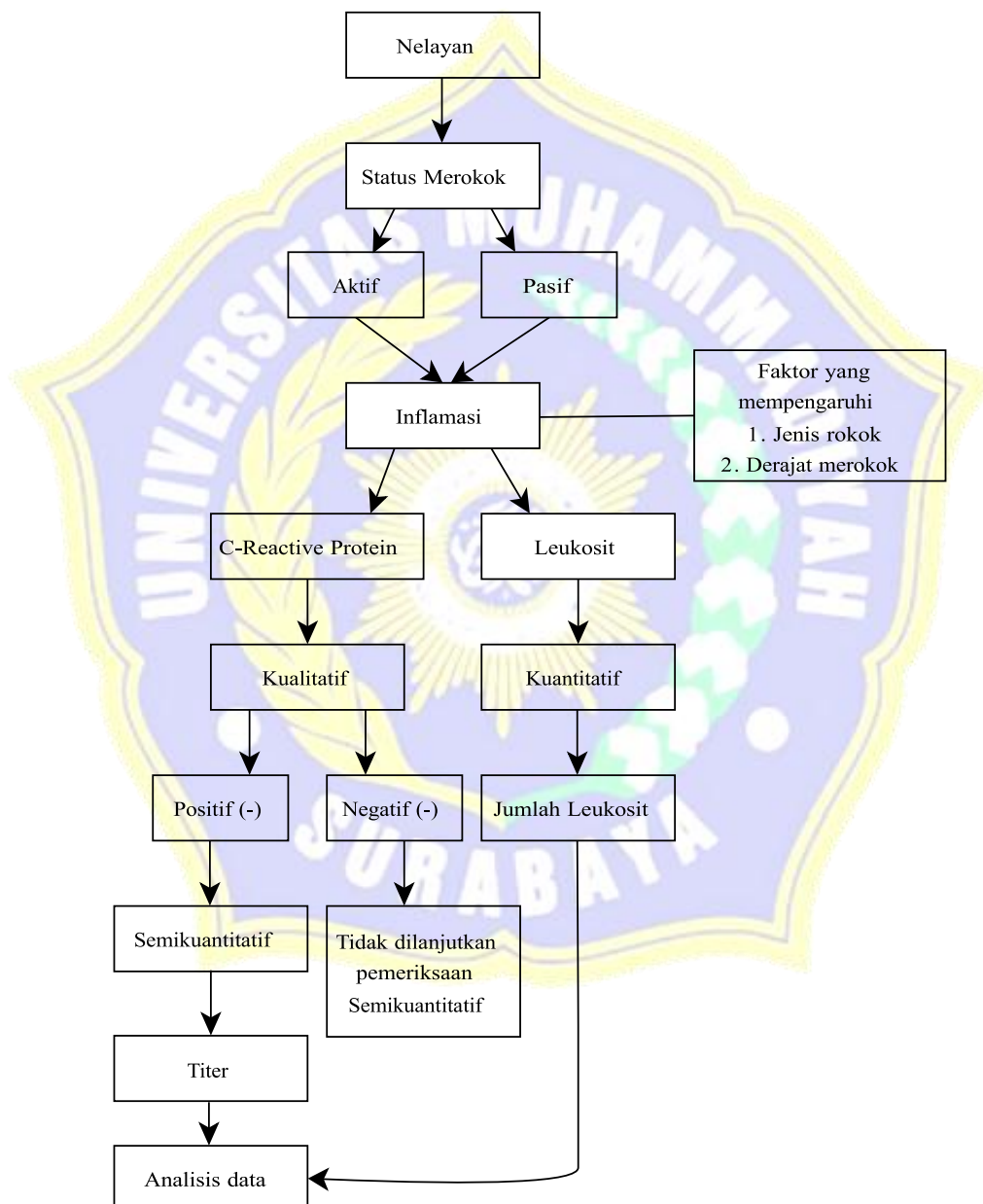


BAB 3

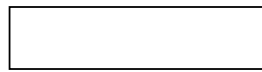
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



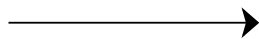
Gambar 1.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

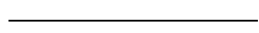
: Diteliti



: Tidak Diteliti



: Berhubungan



: Berpengaruh

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat diungkapkan bahwa aktivitas merokok pada nelayan telah berkembang menjadi suatu kebiasaan yang sulit dihentikan. Status perokok merupakan kondisi seseorang berdasarkan kebiasaan merokok, yang umumnya dibagi menjadi perokok aktif dan perokok pasif. Kebiasaan merokok jangka panjang dapat mempengaruhi kadar *C-Reactive Protein* dan Leukosit pada seseorang. Untuk melihat kadar *C-Reactive Protein* pada seseorang dapat diketahui dengan pengambilan darah vena yang di jadikan serum dan dilakukan pemeriksaan CRP menggunakan metode kualitatif yaitu aglutinasi yang akan memberikan hasil positif (+) dan negatif (-), hasil positif akan dilanjutkan dengan pemeriksaan secara semi kuantitatif untuk mengetahui seberapa tinggi kadar CRP pada serum seseorang, dengan memberikan hasil berupa angka titer dengan satuan (mg/L), sedangkan untuk mengetahui jumlah Leukosit pada seseorang diketahui dengan pengambilan darah vena dilakukan pemeriksaan limfosit metode kuantitatif menggunakan alat *hematologi analyzer* yang memberikan hasil berupa angka dengan satuan persen (%).

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan studi, dasar teori, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh status merokok dengan kadar *C-Reactive Protein* dan Leukosit terhadap perokok aktif dan pasif pada nelayan di Arosbaya Madura.

H₁ : Terdapat pengaruh status merokok dengan kadar *C-Reactive Protein* dan Leukosit terhadap perokok aktif dan pasif pada nelayan di Arosbaya Madura.

